

**Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak
(Studi Pada Program Kerja KKN Mahasiswa FH UNIMAS Mojokerto di Desa Mojodowo Kecamatan
Kemlagi)**

**Increasing Public Awareness Of Paying Taxes
(Study On The Student Community Service Program Of Fh Unimas Mojokerto In Mojodowo
Village, Kemlagi District)**

Derta Nur Anita, Dedy Muharman, Mochammad Yhoga Suwito Putra, Mega Putri Ningsih, Renaldi Dwi Setiawan, Rizka Ananda, Rendi Firdaus Amrul Rozak, Moch Siham Abanberda, Aldo Putra Pratama, Seno Bayu Aji, Syahari Awang, Dimas Bagus Pierera, Aan Nur Alvian, Nurul Lila Buantiwati Ningsih, Irwan Siswanto, Khoirul Anam, Deva Purnama Akbar Satria, Fariz Dimas Bagus, Slamet Purwanto, Kayat, Syahida Fisabila, Mochammad Yhoga Suwito Putra
Universitas Mayjen Sungkono, Kota Mojokerto

Korespondensi E-mail: dertaanita@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 18, 2024;
Revised: September 21, 2024;
Accepted: Oktober 17, 2024;
Online Available: Oktober 18, 2024;

Keywords: Interviews, Taxes, Community response

Abstract: Taxes play an important role in discussions regarding the life of the country, because they are a vital source of funds to support the majority of costs for a country's development, which is anticipated to increase the prosperity of society. This research aims to explore the format of the tax education program implemented by KKN students, as well as assess the public's response to the program by applying a qualitative research approach. Findings from the research show that the outreach program implemented by KKN UNMAS Mojokerto students has had a significant impact.

ABSTRAK

Pajak memainkan peran penting dalam diskusi mengenai kehidupan Negara, karena merupakan sumber dana yang vital untuk mendukung mayoritas biaya untuk pembangunan suatu negara, yang diantisipasi agar meningkatkan kemakmuran masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi format program edukasi perpajakan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN, serta menilai tanggapan pandangan respon masyarakat terhadap program tersebut dengan menerapkan pendekatan penelitian kualitatif. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa program penyuluhan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNMAS Mojokerto memiliki dampak yang signifikan.

Kata kunci : Wawancara, Pajak, Respon masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pajak memegang peranan penting dalam diskusi mengenai kehidupan suatu negara. Hal ini karena pajak merupakan sumber dana utama untuk membiayai berbagai pengeluaran yang mendukung pembangunan negara, dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jika jumlah pajak yang terkumpul dari masyarakat meningkat dan kesadaran untuk membayar pajak semakin tinggi, maka kemajuan pembangunan juga akan bertambah. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat agar mereka dapat merasakan kehidupan yang lebih sejahtera dan aman. Pada intinya, pajak yang dikumpulkan dari warga akan kembali kepada mereka dalam bentuk fasilitas dan manfaat dari hasil pembangunan yang dibiayai oleh pajak tersebut. Direktorat Jenderal Pajak merupakan lembaga Kementerian Keuangan yang bertanggung jawab

untuk mengelola pengumpulan pajak dari seluruh masyarakat. Pejabat yang bertanggung jawab atas keuangan negara merumuskan strategi dan menetapkan pekerjaan yang kemudian disampaikan oleh Direktur Jenderal Pajak kepada masyarakat menggunakan berbagai cara. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat dapat memahami kewajiban membayar pajak dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kepatuhan pajak.

Pengendalian terhadap aturan system pengumpulan pajak oleh Divisi Jenderal Pajak, karyawan, dan warga yang menjadi pihak yang dikenai pajak akan berkontribusi pada peningkatan kepatuhan dan reaksi masyarakat terhadap tanggung jawab system pemungutan pajak. Hal ini mengingatkan bahwa masyarakat akan berupaya memenuhi kewajiban mereka untuk menghindari sanksi yang ditetapkan dalam peraturan perpajakan. Pengetahuan tentang pajak merupakan data yang dapat dimanfaatkan oleh "Wajib pajak sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan menentukan langkah atau strategi tertentu terkait pelaksanaan hak dan kewajiban mereka di bidang perpajakan." (Mardiasmo, 2008).

Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai aturan dan konsekuensi dalam perpajakan menyebabkan jumlah besar individu tidak ada yang menyadari kewajiban mereka sebagai wajib pajak serta pentingnya penerimaan pajak. Seperti yang dinyatakan oleh Nasution (200y) didalam karyanya, minimnya penalti pajak, khususnya penalti administrasi, membuat banyak wajib pajak yang terlambat dalam mengajukan Surat Pemberitahuan (SPT). Kelompok warga tersebut cenderung mempersepsikan sanksi tersebut tidak signifikan, sehingga merasa dapat dengan mudah menjalani hukuman yang dijatuhkan, terutama dalam hal tindakan administratif.

Di Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, banyak masyarakat yang masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pajak dan kurangnya kesadaran di kalangan mereka untuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan rendahnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kewajiban kontribusi keuangan yang wajib dibayar oleh individu atau badan kepada pemerintah.

Mahasiswa yang mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNIMAS Mojokerto merasa bahwa permasalahan yang ada perlu segera diselesaikan dalam waktu sekitar enam hari. Hal ini penting agar masyarakat, terutama dalam konteks pembangunan desa, dapat merasakan manfaat dan kesejahteraan. Tentu saja, upaya ini harus berlandaskan pada kesadaran dari masyarakat dirinya sendiri.

Setelah melaksanakan analisis menggunakan transektor dan metode matrik ranking, dan mempelajari kondisi sekumpulan orang di Desa Mojodowo di Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, ditemukan bahwa masalah yang perlu mendapatkan perhatian utama adalah kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa perlu

segera diadakan program sosialisasi perpajakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewajiban membayar pajak.

Sehubungan dengan itu, peneliti memiliki minat untuk melakukan studi mengenai Penguatan Kesadaran Publik Terhadap Pembayaran kewajiban finansial yang dibayarkan kepada pemerintah. Penelitian ini dilakukan dalam konteks Program Kerja KKN Mahasiswa UNIMAS di Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk pemahaman yang diberikan oleh mahasiswa yang mengikuti program KKN dan respon sekumpulan orang mengenai program edukasi mengenai perpajakan.

2. METODE

Studi yang dilakukan ini metode penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena atau pengalaman berdasarkan perspektif individu. Metode ini berfokus pada penggalan makna, motif, atau pola dalam data yang bersifat naratif atau deskriptif daripada angka atau statistik. dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan secara objektif serta sudah tersusun dengan baik mengungkap peristiwa dan aktivitas yang berlangsung di masyarakat terkait Program sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak diselenggarakan oleh program Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto. Lokasi penelitian ini berada di Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi tertentu dan melakukan observasi serta wawancara dengan individu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang program sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto. Pemilihan sumber data untuk wawancara dilakukan dengan Metode purposive random sampling, yaitu dengan memilih sampel secara acak tetapi tetap berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya juga menetapkan kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh responden yang dipilih sebagai sumber data, berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu..(Sugiono,2014). Pada penelitian ini, informan yang dimaksud adalah mahasiswa UNIMAS Mojokerto yang sedang melaksanakan KKN di Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Meskipun demikian, subjek dan informan penelitian ini juga berpotensi melibatkan masyarakat sekitar yang dianggap relevan dan memenuhi kriteria sebagai informan yang mampu memberikan penjelasan atau pemahaman yang mendalam mengenai objek penelitian.

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dan terstruktur dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pemahaman tentang teknik yang

tepat untuk pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan informasi yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai teknik. Pertama, wawancara dilakukan dengan Ketua kelompok KKN, anggota, masyarakat Desa Mojodowo, serta pihak-pihak terkait yang dianggap relevan dengan isu penelitian. Penulis menerapkan wawancara bebas terpimpin, di mana pewawancara hanya menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan diteliti, sedangkan proses wawancara disesuaikan dengan situasi di lapangan. Pewawancara harus bijak dalam mengarahkan narasumber agar tetap fokus, terutama jika pembicaraan mulai meluas. Pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan untuk memastikan proses wawancara tetap terarah. (Moh Soehadha, 2012).

Kedua, observasi berkenaan dengan situasi di lapangan dan penerapan program sosialisasi perpajakan dilakukan dengan cara peneliti hadir di lokasi penelitian tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang berlangsung. Interaksi peneliti dengan pihak-pihak yang diamati hanya terbatas pada kehadirannya dalam kegiatan tersebut selama periode tertentu. (Lexy j. moleong, 2007).

Berdasarkan judul, isu yang dibahas, serta jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, dan metode yang diterapkan atau analisis yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kedalaman dan keutuhan data serta informasi mengenai Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak melalui Program Sosialisasi Perpajakan. Penelitian ini berfokus pada program kerja KKN mahasiswa UNIMAS Mojokerto di Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Dalam pelaksanaannya, analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data.

3. HASIL

Riwayat dan Situasi Desa Mojodowo

Desa Mojodowo terletak di Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, dan berada di ujung utara perbatasan sebelah barat Kabupaten Jombang serta di sebelah utara hutan. Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian dan memiliki karakter masyarakat yang mencerminkan adat timur, yaitu sopan, beretika, dan religius. Asal usul Desa Mojodowo bermula dari seorang tokoh bernama Mbah Bangge, yang dikenal sebagai orang pertama yang membuka lahan untuk desa ini.

Ada sebuah tradisi yang terus dilestarikan oleh masyarakat Desa Mojodowo sebagai bentuk penghormatan terhadap warisan nenek moyang, yaitu adat Sedekah Desa atau Ruwah Desa. Kegiatan ini diadakan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil

panen warga desa. Biasanya, acara ini dilaksanakan pada bulan Ruwah dalam kalender Jawa.

Desa Mojodowo di Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, memiliki karakteristik yang mirip dengan desa-desa lain di sekitarnya. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, pedagang, dan di industri kecil, dengan dukungan dari sumber daya manusia dan alam yang menjadi andalan bagi sebagian Warga Desa.

Desa Mojodowo di Kecamatan Kemlagi sebagian besar terdiri dari lahan pertanian, terutama sawah, serta sedikit tegalan dan perkebunan tebu. Hasil utama yang diproduksi adalah padi, palawija, dan tebu. Ekonomi masyarakat Desa Mojodowo lebih bergantung pada sektor pertanian, perdagangan, dan industri kecil. Dengan dukungan sumber daya alam dan manusia, ada potensi besar untuk meningkatkan produktivitas melalui berbagai pendekatan yang intensif dan konstruktif, sehingga Desa Mojodowo dapat mencapai kemajuan di bidang ekonomi, fisik, dan sektor lainnya.

Rencana Program Sosialisasi Perpajakan dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa

Proses analisis masalah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN menunjukkan bahwa masalah utama di Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Hasil analisis menggambarkan bahwa faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya kesadaran ini meliputi kondisi ekonomi, seperti rendahnya pendapatan masyarakat, kurangnya kepercayaan terhadap petugas penarik pajak, minimnya pemahaman tentang pajak dan manfaatnya, adanya perbedaan tarif pajak yang memicu kecemburuan sosial, serta kekurangan jumlah petugas penarik pajak dan kurangnya ketegasan mereka dalam menjalankan tugas.

Beberapa alasan yang telah disebutkan sebelumnya jelas bukan masalah yang muncul secara mendadak, melainkan ada faktor-faktor lain yang mendasarinya. Dari berbagai penyebab ini, melalui musyawarah antara perangkat Desa, Dusun, dan sebagian masyarakat, ditemukan solusi untuk mengadakan program sosialisasi tentang perpajakan. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kewajiban pajak dapat menyebabkan mereka enggan untuk membayar pajak, bahkan membayar dengan terlambat. Hal ini akan mengakibatkan penumpukan tagihan pajak dan denda yang semakin besar, sehingga pada akhirnya masyarakat akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

Berdasarkan hasil musyawarah yang mengikutsertakan perangkat desa, Dusun, dan sejumlah anggota masyarakat, diputuskan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang perpajakan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN di Desa Mojodowo merancang program sosialisasi dengan tema pentingnya kesadaran akan pembayaran pajak dan manfaatnya.

Program penyuluhan tentang perpajakan yang akan dilaksanakan, berupa seminar

tentang perpajakan. Pembicara yang diundang adalah petugas perpajakan, karena mereka adalah yang paling memahami berbagai aspek mengenai pajak. Dengan menghadirkan mereka, diharapkan tujuan sosialisasi ini dapat tercapai. Dengan demikian, pemateri yang akan menyampaikan materi tentang sosialisasi perpajakan adalah para petugas pajak.

Setelah menyelesaikan persiapan dan merumuskan konsep serta mencapai kesepakatan antara pemateri dan peserta mengenai lokasi dan waktu pelaksanaan, program wawancara dan pemahaman tentang perpajakan akhirnya berhasil dilaksanakan di Balai Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Berikut adalah gambar mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto saat memberikan pemahaman dan melakukan wawancara terkait perpajakan.

4. DISKUSI

Setelah melaksanakan program sosialisasi, mahasiswa KKN menggarisbawahi beberapa poin penting yang perlu didiskusikan lebih lanjut. Mereka menyusun rencana tindak lanjut agar kegiatan ini dapat berlanjut di masa mendatang. Tindak lanjut yang pertama adalah meminta peserta sosialisasi untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat yang belum hadir, mengenai cara mudah membayar pajak, baik secara langsung maupun online melalui media sosial. Kedua, mereka mengajak masyarakat untuk mulai menyisihkan uang, minimal 1.000 rupiah per hari, agar saat pembayaran pajak, tidak ada kebingungan atau kesulitan dalam mencari uang. Selain itu, banyak warga Desa Mojodowo yang belum mengetahui bahwa pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) bisa dilakukan di Bank JATIM, Indomaret, AlfaMart, dan lain-lain. Umumnya, masyarakat di desa ini membayar PBB melalui Kepala Dusun setempat, mengingat jarak pemukiman warga yang cukup jauh dari pusat kota. (Wawancara dengan Bapak KADES Mojodowo Bapak Imam Mashudi, 2024).

Perangkat Desa mengusulkan agar saat sosialisasi perpajakan, terutama oleh bendahara PBB (Pajak Bumi Bangunan), lebih fokus pada pemahaman masyarakat sebagai wajib pajak. Hal ini mencakup penjelasan mengenai alasan adanya pajak, kewajiban membayar pajak, serta bagaimana dana pajak yang terkumpul akan digunakan. Intinya, tujuan pengumpulan pajak adalah untuk mengembalikan manfaatnya kepada masyarakat demi menciptakan kemaslahatan dan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia.

Kegiatan sosialisasi perpajakan di Desa Mojodowo mendapat respons positif dari masyarakat. Mereka merasa terbantu dan kini lebih memahami pentingnya membayar pajak. Hal ini mendorong mereka untuk mulai mengumpulkan dana guna melunasi utang pajak mereka. Setelah sosialisasi selesai, banyak warga langsung membayar tunggakan yang belum dilunasi. Di samping itu, masyarakat juga mengharapkan mahasiswa KKN untuk

melaksanakan program sosialisasi serupa setiap tahun, agar lebih banyak orang yang menyadari pentingnya kewajiban perpajakan.

Di bawah ini adalah foto yang kami ambil selama Sosialisasi Mahasiswa KKN Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto mengenai perpajakan :



Gambar 1,2 Sosialisasi Mahasiswa KKN Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto mengenai perpajakan

5. KESIMPULAN

Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bernegara. Pajak merupakan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai berbagai pengeluaran pembangunan negara, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak dana pajak yang diperoleh dari masyarakat dan semakin tinggi kesadaran masyarakat untuk membayar pajak, maka kemajuan pembangunan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga akan semakin meningkat. Hal ini akan menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera dan aman. Pajak yang dipungut dari warga sejatinya akan datang kembali kepada mereka, yang nantinya akan merasakan manfaat dari fasilitas pembangunan yang didanai oleh pajak yang mereka bayar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan dan menyatakan secara objektif fenomena serta aktivitas peristiwa yang terjadi di masyarakat akibat program sosialisasi peningkatan kesadaran akan pentingnya membayar pajak yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto. Lokasi penelitian berada di Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kepala Desa Mojodowo, diketahui bahwa banyak masyarakat setempat yang tidak mengetahui bahwa pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dapat dilakukan melalui Bank JATIM, Indomaret, AlfaMart, dan tempat lainnya. Biasanya, masyarakat Desa Mojodowo membayar PBB melalui Kepala Dusun (KASUN) setempat, karena pemukiman mereka yang jauh dari pusat kota.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ketua 1 Yayasan Mayjen Sungkono Mojokerto, Rektor Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto, Dekan Fakultas Hukum Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto, serta Panitia KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto, yang telah memberikan kami kesempatan ini para Dosen Fakultas Hukum, untuk melaksanakan Pengabdian di Desa Mojodowo. Kami juga berterima kasih kepada Kepala Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin kepada kami untuk menjalankan program Pengabdian Masyarakat di desa tersebut. Selain itu, kami menghargai partisipasi seluruh masyarakat, termasuk Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan Karang Taruna Desa Mojodowo. Kami mengucapkan terima kasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto yang telah berkontribusi dalam proses koreksi penulisan dan penerbitan jurnal yang berkaitan dengan Pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mardiasmo. (2008). *Perpajakan* (Edisi revisi). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Soehadha, M. (2012). *Metode penelitian sosial kualitatif untuk studi agama*. Yogyakarta: Suka Press.
- Zain, M. (2008). *Manajemen pajak*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.